

BAB III

SKENARIO ALUR CERITA DAN TARGET AUDIENSE

3.1 Skenario Alur Cerita dan Target Audiense

Adapun alur cerita dalam video *storytelling* ini merupakan alur cerita dokumenter. Film dokumenter merupakan media yang efektif dan komunikatif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan menggunakan materi audio-visual yang dirancang secara menarik, film ini membantu menyajikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh audiens (Apriyus, 2023). Alur cerita dimulai dari pencarian bahan baku pisang hingga proses pengemasan. Pesan yang ingin disampaikan video *storytelling* ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai proses pembuatan sale pisang khas Desa Sawarna kepada para penonton.

Berdasarkan latar belakang dan hasil survei, maka target audiens yang dicapai adalah masyarakat umum seperti calon pengusaha produk sale pisang, calon karyawan bisnis sale pisang, maupun pelajar SMA dan Mahasiswa yang sedang melakukan riset ataupun mencari informasi mengenai sale pisang. *Capstone Storytelling* mengenai Sale Pisang khas Desa Sawarna ini diharapkan mendapatkan perhatian yang lebih dari para wisatawan lokal maupun luar dengan menawarkan pengalaman melihat keindahan Desa Wisata ini dengan alam, budaya, hingga berbagai kulinernya tersendiri dan salah satunya adalah Sale Pisang.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Rancangan pelaksanaan observasi lapangan dilaksanakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai observasi lapangan yang akan dilakukan selama tiga hari berturut-turut di Desa Sawarna. Observasi ini mencakup hari pelaksanaan, tanggal observasi, dan tempat yang akan dikunjungi. Berikut rincian tabel rancangan pelaksanaan observasi lapangan.

Table 3. 1 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

HARI	TANGGAL PELAKSANAAN OBSERVASI	TEMPAT YANG AKAN DIOBSERVASI	PELAKSANAAN OBSERVASI
Sabtu - Senin	19 Oktober 2024 - 21 Oktober 2024 (3 hari 2 malam)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sentra Produksi Sale Pisang 2. Perkebunan Pohon Pisang 3. Kantor Desa Sawarna 4. Toko oleh-oleh khas Desa Sawarna 5. Pantai Ciantir 6. Pantai Tanjung Layar 7. Pantai Goa Langir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wincent Ardi Winata 2. Fiorent Dwi Wibowo 3. Jacqueline Emmanuelle Aliwarga

Sumber: Data Primer (2024)

3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Rundown pelaksanaan observasi mencakup perjalanan, observasi, wawancara, serta pengambilan *footage* di berbagai lokasi strategis untuk mendukung dokumentasi dan pengumpulan data. Selain itu, *rundown* di bawah juga mencakup waktu untuk beristirahat, merekap dokumentasi, dan berdiskusi dengan tokoh masyarakat serta warga setempat, sehingga memastikan pelaksanaan observasi berjalan efisien dan optimal. Tabel berikut merinci waktu, aktivitas, dan kegiatan harian selama pelaksanaan observasi.

Table 3. 2 Rundown Pelaksanaan Observasi

WAKTU	AKTIVITAS/KEGIATAN
<p>Hari ke 1 (19 Oktober 2024)</p> <p>04.50 - 05.30</p> <p>05.30 - 07.40</p> <p>07.40 - 11.25</p> <p>11.25 - 12.50</p> <p>12.50 - 13.10</p> <p>13.10 - 15.10</p> <p>15.10 - 16.00</p> <p>16.00 - 16.30</p> <p>16.30 - 18.00</p> <p>18.00 - 20.10</p> <p>20.10 - 23.00</p> <p>23.00</p>	<p>Perjalanan menuju Stasiun Palmerah</p> <p>Perjalanan menuju Rangkasbitung</p> <p>Perjalanan menuju Desa Sawarna</p> <p>Beristirahat di <i>Homestay</i></p> <p>Makan siang</p> <p>Pertemuan dan wawancara untuk <i>shooting</i> video bersama Bapak Lily dan Bapak Iwa</p> <p>Pengambilan <i>footage</i> jajanan pasar tradisional</p> <p>Kembali ke <i>Homestay</i> dan bersiap untuk pergi</p> <p>Pengambilan <i>footage</i> di Pantai Ciantir</p> <p>Makan malam bersama Bapak Lily dan berdiskusi</p> <p>Merekap dokumentasi dan melakukan pengecekan data</p> <p>Beristirahat dan mempersiapkan kegiatan hari berikutnya</p>
<p>Hari ke 2 (20 Oktober 2021)</p> <p>08.00 - 10.00</p> <p>10.00 - 11.00</p> <p>11.00 - 12.45</p> <p>12.45 - 13.00</p> <p>13.00 - 14.40</p> <p>14.40 - 15.00</p> <p>15.00 - 15.20</p> <p>15.20 - 15.35</p> <p>15.35 - 16.20</p> <p>16.20 - 16.40</p> <p>16.40 - 18.00</p> <p>18.00 - 18.30</p> <p>18.30 - 19.00</p> <p>19.00 - 20.00</p>	<p>Observasi di Sentra Produksi Sale Pisang “Salequ” dan melakukan <i>shooting</i> serta wawancara dengan Bapak Lily</p> <p>Observasi perkebunan pisang dan pengambilan <i>shooting</i> serta wawancara dengan Bapak Dedi</p> <p>Berkunjung ke rumah Bapak Lily untuk makan siang bersama</p> <p>Kembali ke <i>homestay</i></p> <p>Beristirahat di <i>homestay</i> sambil merekap data</p> <p>Pengambilan <i>footage homestay</i> dan lingkungan warga sekitar</p> <p>Menunggu jemputan</p> <p>Perjalanan menuju Pantai Tanjung Layar</p> <p>Pengambilan <i>footage</i> di Pantai Tanjung Layar</p> <p>Perjalanan menuju Pantai Goa Langit</p> <p>Pengambilan <i>footage</i> di Pantai Goa Langit serta wawancara dengan wisatawan</p> <p>Kembali ke <i>homestay</i> untuk pengambilan <i>footage</i> pemandangan</p> <p>Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi sebagai Ketua RW dan Ibu Nenah sebagai warga asli Desa Sawarna</p> <p>Bersiap</p>

WAKTU	AKTIVITAS/KEGIATAN
20.00 - 21.30 21.30 - 01.30 01.30	Makan malam bersama Bapak Lily Merekap data Beristirahat untuk hari berikutnya
Hari ke 3 (21 Oktober 2021)	
05.30 - 05.50	Pengambilan <i>footage</i> matahari terbit di Pantai Karang Beureum
05.50 - 06.50	Pengambilan <i>footage</i> matahari terbit di Pantai Karang Taraje
06.50 - 07.05	Pengambilan <i>footage</i> suasana pagi di lingkungan warga Sarapan bersama Bapak Lily
07.05 - 08.25	Mengambil pesanan jajanan pasar
08.25 - 08.45	Kembali ke <i>homestay</i> dan berkemas
08.45 - 11.30	Pengambilan <i>footage</i> gerbang selamat datang di kawasan wisata Sawarna
11.30 - 11.40	
11.40 - 12.15	Menunggu bus DAMRI
12.15 - 16.10	Perjalanan menuju Stasiun Rangkasbitung
16.10 - 18.15	Perjalanan kembali ke Jakarta

Sumber: Data Primer (2024)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari observasi, baik berupa angka maupun kata, yang menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Keakuratan data sangat bergantung pada penggunaan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel (Makbul, 2021). Pada penelitian ini terdiri dari 2 (dua) data, yakni data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data atau informan secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat secara wawancara, survey dan hasil observasi (Sugiyono, 2017). Data sekunder merupakan sumber data atau informan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga dalam pengumpulan data sekunder dapat diperoleh melalui buku dan bukti yang telah ada (Sugiyono, 2017). Untuk mendapatkan data primer digunakan teknik wawancara kepada pemilik Salequ, wisatawan, masyarakat, dan tokoh masyarakat, sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai Sale Pisang “Salequ” khas Desa Sawarna yang dilakukan secara

observasi. Data sekunder ini didapatkan dengan melakukan kajian literatur dari sumber pustaka terdahulu.

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dua metode yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut Priadana, H. M. S., & Sunarsi, D. (2021), Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran data yang objektif dan dapat dihitung, menggunakan instrumen yang terstandarisasi untuk mengukur variabel, serta menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis statistik. Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian eksploratif untuk menggambarkan situasi atau penelitian sebab-akibat (*causal*) yang dapat berupa eksperimen maupun non-eksperimen. Sebaliknya, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial yang kompleks, bersifat holistik, dan sulit di generalisasi.

Pengumpulan data yang kami gunakan pada metode kuantitatif yaitu dengan melakukan survey, sedangkan pada metode kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung di Desa Sawarna dan melakukan wawancara secara langsung dengan para narasumber yang ada di Desa Sawarna. Selain itu, pencarian informasi yang lebih luas didapatkan melalui internet dan jurnal yang telah tersedia. Adapun metode tersebut dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Table 3. 3 Data & Informasi Narasumber Sebelum Shooting

NO	SUMBER DATA	INSTRUMEN PERTANYAAN	DATA YANG DIPEROLEH
1	Bapak Iwa Sungkawa S.Pd (Kepala Desa Sawarna)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Desa Sawarna (awal mula nama Desa Sawarna) 2. Potensi Wisata di Desa Sawarna 3. Apakah ada tradisi yang dijaga ketat? 4. Apakah ada kerjasama dengan pemerintah daerah atau pihak lain dalam pengembangan desa di bidang pariwisata? 5. Bagaimana perkembangan UMKM di desa ini dalam beberapa tahun terakhir? 6. Adakah program pemerintah yang mendukung pengembangan UMKM di desa? 	Rekaman bersama Bapak Iwa menjelaskan mengenai pengelolaan dan perkembangan Desa Sawarna

NO	SUMBER DATA	INSTRUMEN PERTANYAAN	DATA YANG DIPEROLEH
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Apa rencana jangka panjang yang ada untuk mendukung UMKM? 8. Bagaimana fasilitas pendidikan bagi anak-anak bapak/ibu di Desa Sawarna? 9. Apakah ada fasilitas kesehatan di Desa Sawarna? 10. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengembangkan Desa Sawarna? 11. Apa harapan Anda untuk Desa Sawarna dalam lima tahun ke depan ? 	
2	Bapak Lili Suheli, S.Ap (Pemilik Sale Pisang merek Salequ)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah sale pisang di Desa Sawarna 2. Mengapa bernama "Salequ" & Asal Usul 3. Sejak tahun berapa "Salequ" sudah berdiri ? 4. Jumlah karyawan di Salequ 5. Jenis" produk Salequ dan kisaran harga, Pemasaran "Salequ" sudah sampai kemana saja ? 6. Ciri khas "Salequ" dibandingkan merk-merk lainnya 7. Adakah Kolaborasi Salequ dengan tempat oleh-oleh lainnya? 8. Apa yang membedakan Sale Pisang khas Sawarna dengan daerah lainnya? 9. Apa tantangan terbesar anda dalam bisnis sale pisang ini? Bagaimana cara menghadapi competitor? 10. Harapan kedepannya 11. Proses pembuatan, Waktu lama pembuatan & Alat yang digunakan 	Rekaman bersama Bapak Lili kendala yang dihadapi dalam produksi serta potensi peluang untuk pengembangan usaha.
3	Bapak Samsul Hadi (Ketua RW 04)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sedikit saja sejarah tentang Desa Sawarna dan sale pisang yang terkenal yang bapak/ibu ketahui 	Pandangan tentang dampak pariwisata

NO	SUMBER DATA	INSTRUMEN PERTANYAAN	DATA YANG DIPEROLEH
3	Ibu Nenah Widayani (Penduduk Asli Sawarna)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa saja tradisi dan budaya khas yang masih dijaga oleh masyarakat di desa ini? 3. Apakah ada keterlibatan penduduk asli/lokal dalam mengembangkan UMKM di Desa Sawarna di sektor pertanian, perikanan, atau bidang lainnya? 4. Sudah berapa lama penginapan ini dibangun? 5. Mengapa terpikir membuat penginapan ini? 6. Kapan ramenya penginapan ini? 7. Apakah bapak/ibu membantu menjualkan produk lokal seperti sale pisang? 8. Menurut bapak/ibu, dari ketiga produk sale pisang yang sudah bapak/ibu jual, apakah bisa membantu pariwisatanya Desa Sawarna? 9. Apakah ada pengalaman atau kisah menarik yang ingin Anda bagikan tentang kehidupan di Desa Sawarna? 	terhadap kehidupan sosial dan ekonomi penduduk.
4	Bapak Dedi (Petani Perkebunan Pisang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara membedakan pisang yang sudah layak digunakan? 2. Apakah ada perbedaan pisang musim hujan dan musim panas ? 3. Berapa lama pisang ini akan panen ? Kapan waktu terbaik untuk memanen pisang di Desa Sawarna? Dan kalau sampai kuning banget berapa lama? 4. Bagaimana kondisi tanah di Desa Sawarna untuk budidaya pisang? Apakah ada pengolahan khusus yang dilakukan? 5. Rata-rata berapa banyak hasil panen yang bisa diperoleh dari satu hektar perkebunan? 	Informasi mengenai metode budidaya yang digunakan, proses pascapanen, distribusi hasil panen, dan dampak lingkungan dari praktik pertanian di sana.

NO	SUMBER DATA	INSTRUMEN PERTANYAAN	DATA YANG DIPEROLEH
		6. Apa cara yang Anda lakukan untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman pisang? 7. Cara menanam pohon pisang yang benar 8. Penjelasan mengenai pupuk	

Sumber: Data Primer (2024)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *content analysis* (kajian isi). Termasuk di dalamnya pembahasan rinci tentang proses pembuatan sale pisang di Desa Sawarna. *Content analysis* secara luas didefinisikan sebagai metode yang mencakup dokumentasi, wawancara, dan juga observasi mengenai tahapan produksi serta alat produksi. Menurut (Krippendorff, 2022), *content analysis* sering digunakan dalam verifikasi data kuantitatif dan juga dianalisis secara objektif. Analisis isi merupakan metode yang menyimpulkan dari teks bagaimana teks tersebut digunakan.

3.6 Penyusunan Skrip

Menurut Rahmayantis, M. D., et al. (2022), *Script* adalah sebuah dokumen tertulis yang berisi rincian dialog, elemen visual dan lainnya, yang akan digunakan dalam produksi sebuah video yang didalamnya terdapat suatu pesan. *Script* ataupun naskah berfungsi sebagai panduan untuk para anggota tim produksi media supaya dapat bekerja lebih efektif dan efisien dalam menciptakan karya yang sesuai dengan visi awalnya. Berikut dibawah ini merupakan penyusunan skrip pada pembuatan film dokumenter dengan scene, sequence, visual, dan juga naskah sebagai table berikut:

Table 3. 4 Penyusunan Skrip dan Storyboard


STORYBOARD

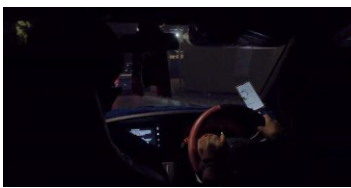



PRODUK: FILM DOKUMENTER




JUDUL: WARISAN YANG TAK LEKANG OLEH WAKTU, SALE PISANG KHAS DESA SAWARNA




TAGLINE: NGARASAKEUN SALE PISANG, NGARASAKEUN WARISAN ANU BERHARGA.



DURASI: 13.19 MENIT




SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
<p>Scene 1: <i>Opening Cinematic</i> Desa Sawarna</p>	<p>1</p>		<p>Deskripsi: <i>Opening</i> video akan memperlihatkan ringkasan cuplikan pemandangan yang dimiliki oleh Desa Sawarna.</p> <p>Dialog:1 "Selamat datang di Desa Sawarna, sebuah surga tersembunyi di pesisir selatan Banten. Desa ini tak hanya memikat dengan keindahan alamnya, tetapi juga menyimpan kelezatan kuliner tradisional yang sudah turun-temurun: sale pisang."</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect + Voice Over</p> <p>Durasi: 0:27</p> <p>Transisi: Cut to</p>



SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
	2		<p>Deskripsi: Video perjalanan dari rumah menuju Stasiun Palmerah</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect + Voice Over</p> <p>Durasi: 0:28-0:41</p> <p>Transisi: Dissolve</p>
	3		<p>Deskripsi: Video perjalanan menuju Rangkasbitung</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect</p> <p>Durasi: 0:42-0:46</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	4		<p>Deskripsi: Video perjalanan menuju Rangkasbitung</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect</p> <p>Durasi: 0:47-0:48</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	5		<p>Deskripsi: Video perjalanan menuju Desa Sawarna</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect</p> <p>Durasi: 0:49-0:54</p> <p>Transisi: Cut to</p>




SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
	6		<p>Deskripsi: Video perjalanan saat tiba di Desa Sawarna</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect</p> <p>Durasi: 0:54-1:00</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	7		<p>Deskripsi: Video perjalanan saat tiba di Desa Sawarna</p> <p>Dialog: “Setelah menempuh perjalanan dengan total 7 jam 25 menit, akhirnya kami tiba di Desa Sawarna pada pukul 11.25.”</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect + Voice Over</p> <p>Durasi: 1:03-1:06</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	8		<p>Deskripsi: Video perjalanan saat tiba di Desa Sawarna</p> <p>Dialog: “Segala letih yang telah ditempuh dalam perjalanan, telah terbayarkan dengan keindahan dan ketenangan Desa Sawarna yang memikat hati.”</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese sound effect + Voice Over</p> <p>Durasi: 1:07-1:20</p>




SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
			Transisi: Dissolve
Scene 2: Profiling Desa Sawarna	1		Deskripsi: Voice over Bapak Iwa Sungkawa, S.Pd selaku Kepala Desa Sawarna menjelaskan sejarah Desa Sawarna Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 1:21-1:39 Transisi: Cut to
	2		Deskripsi: Video Bapak Samsul Hadi selaku Ketua RW 04 dan Ibu Nenah Widayani selaku Penduduk Asli Sawarna yang menjelaskan juga sejarah Desa Sawarna. Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 1:40-2:39 Transisi: Cut to
Scene 3: Sejarah Sale Pisang khas Desa Sawarna	1		Deskripsi: Video Bapak Samsul Hadi selaku Ketua RW menjelaskan sejarah Sale Pisang Desa Sawarna Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
			music Durasi: 2:40-3:12 Transisi: Dissolve
Scene 4: Profiling Perkebunan Pohon Pisang	1		Deskripsi: Video Perkebunan Pisang Desa Sawarna Dialog: "Kesuburan tanah di Desa Sawarna menjadi anugerah bagi para petaninya. Pisang tumbuh dengan sangat subur di sini, sehingga menghasilkan buah yang berkualitas tinggi." Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 3:12-3:23 Transisi: Cut to
	2		Deskripsi: Video Pak Dedi selaku Petani Perkebunan Pisang Desa Sawarna menjelaskan tentang jenis pisang yang digunakan untuk Sale Pisang Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 3:24-3:49 Transisi: Cut to

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
Scene 5: Proses Pembuatan Sale Pisang “Salequ”	1		Deskripsi: Video perjalanan ke sentra produksi Sale Pisang Salequ Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 3:50-3:59 Transisi: Dissolve
	2		Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai Jenis Pisang yang digunakan dalam pembuatan Sale Pisang Khas Desa Sawarna Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 4:00-4:49 Transisi: Cut to
	3		Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap pertama proses pembuatan Sale Pisang yaitu pengupasan pisang

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
			<p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 4:50-6:00 Transisi: Cut to</p>
	4		<p>Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap ke 2 yaitu penjemuran pisang Kamera: DJI Osmo POcket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 6:01-7:12 Transisi: Cut to</p>
	5		<p>Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap ke 3 yaitu pengasapan pisang Kamera: DJI Osmo Pocket 3 Audio: Sundanese music Durasi: 7:12-8:32 Transisi: Cut to</p>

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
	6		<p>Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap ke 4 yaitu pemipihan pisang</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p> <p>Durasi: 8:32-9:34</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	7		<p>Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap ke 4 yaitu penjemuran</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p> <p>Durasi: 9:35-10:23</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	8		<p>Deskripsi: Video Bapak Lili Suheli, S.Ap selaku Pengusaha Sale Pisang di Desa Sawarna (Pemilik UMKM Salequ) menjelaskan mengenai tahap ke 5 yaitu pengemasan</p>

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
			<p>produk</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p> <p>Durasi: 10:24-11:23</p> <p>Transisi: Cut to</p>
<p>Scene 6: Harapan untuk Desa Sawarna dan Sale Pisang "Salequ" beserta <i>Closing</i></p>	1		<p>Deskripsi: Video harapan dari Bapak Iwa Sungkawa, S.Pd (Kepala Desa Sawarna) untuk Desa Sawarna</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p> <p>Durasi: 11:24-12:06</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	2		<p>Deskripsi: Video harapan dari Bapak Lili Suheli, S.Ap (Pemilik Sale Pisang Salequ) untuk Sale pisang dan para UMKM</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p> <p>Durasi: 12:07-12:45</p> <p>Transisi: Cut to</p>
	3		<p>Deskripsi: Closing pemandangan Di Desa Sawarna dengan Tagline serta Credit (<i>Special Thanks To</i>)</p> <p>Kamera: DJI Osmo Pocket 3</p> <p>Audio: Sundanese music</p>

SCENE	SEQUENCE	VISUAL	NASKAH
			Durasi: 12:46-13:19 Transisi: Cut to

Sumber: Data Primer (2024)

